

ABSTRAK

Nama : ZUL QADRI

Nim : 105270001715

Judul Skripsi : Peran Keluarga dalam Pembinaan Anak Jalanan di Jalan Sultan Alauddin Makassar.

Penelitian ini berjudul peran keluarga dalam pembinaan anak jalanan di jalan Sultan Alauddin Makassar. Permasalahan yang dibahas skripsi ini adalah 1. Bagaimana problematika kehidupan anak jalanan dalam keluarga dan lingkungannya. 2. Bagaimana peran keluarga dalam pembinaan anak Jalanan di Sultan Alauddin Makassar.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian, sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kehidupan yang dialami oleh Anak Jalanan di Kota Makassar. Anak Jalanan mendapat tekanan dirumah maupun dilingkungan keluarga sehingga Anak Jalanan memilih main dan mencari uang di jalanan dengan Jalan koran, Mengamen, *Pallimbang-limbang* dan Mengamen. Anak yang sudah mereka klaim sebagai *wahbah* (anugerah) yaitu anak adalah sebuah anugerah yang dapat dimanfaatkan dari kehadirannya sebagai sumber penghidupan, atau lebih layaknya sekali lagi sebagai sapi perah, sapi yang dapat dimanfaatkan dari setiap tetes air susunya. Mereka dijadikan seperti itu oleh orang tua kandungnya sendiri guna kebutuhan ekonomi keluarga, baik itu untuk keperluan dapur maupun untuk biaya sekolah yang mereka jadikan sebagai apologi yang berbeda dari kebanyakan pengemis jalanan lainnya. 2. Peran keluarga masing masing individu dalam pendidikan dan pembinaan anak jalanan dikawasan Jalan Sultan Alauddin tidak berperan dengan baik sebagaimana mestinya. Keluarga anak anak jalanan cenderung melakukan pembiaran terhadap pembinaan anak jalanan, dan masih sangat minim orang tua yang bersitegas untuk memperhatikan pendidikan anaknya baik itu dirumah maupun menyuruh mereka kesekolah secara tegas.